

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun masyarakat dengan sepenuhnya.¹

Selain itu, tujuan pendidikan juga bertujuan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Dengan adanya lingkungan yang memungkinkan, anak didik dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat.² Pendidikan tidak hanya soal wacana bagaimana membentuk anak-anak muda menjadi generasi bangsa yang berkompeten, akan tetapi pendidikan pula mencakup ranah praktis bagaimana proses diterapkan.

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan, segala hal yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Pada proses belajar mengajar, guru memiliki tugas untuk

¹ Nurkholis Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1 (2013): 25, <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>.

² Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 6.

mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu siswa, belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh guru. Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tugas guru bukan hanya semata-mata mengajar, tetapi lebih kepada membelajarkan peserta didik.⁴ belajar dapat diartikan sebagai upaya perubahan tingkah laku, sementara belajar sebagai suatu aktivitas mental atau psikis berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan sikap dalam pengetahuan dan pemahaman.⁵

Proses pembelajaran disekolah umumnya guru hanya menyalurkan informasi pengetahuan dari buku atau guru ke siswa, sedangkan tugas siswa hanya menerima, menghafal, maupun mengingat materi yang diajarkan tersebut. Hal seperti ini yang menyebabkan siswa menjadi terkesan pasif, kurang menarik dan bosan dalam pembelajaran, terutama pelajaran

³ Tiyas Erayati, Yoseph Thomas, dan Husni Syahrudin, "Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar oleh guru pada mata pelajaran ekonomi," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3 (2014), <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i6.5961>.

⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Saidah, 2017), h. 75.

⁵ Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran," *Moraref* 3, no. 2 (2017): 334, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

Matematika sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi rendah.⁶

Peran guru sangatlah penting, khususnya dalam menumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.⁷

Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis memberikan corak dan arti tersendiri bagi siswa untuk menghayati dan mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya.⁸

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan media tangga pintar. Penggunaan media pembelajaran tangga pintar telah menjadi salah satu metode yang populer dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, terutama pada topik Alat Ukur Satuan Panjang. Media pembelajaran ini menggunakan tangga yang terbuat dari bahan yang kokoh dan mudah dipindahkan serta memiliki penunjuk satuan panjang, seperti sentimeter dan meter.⁹

Penggunaan media pembelajaran tangga pintar dapat membantu siswa memahami konsep alat ukur satuan panjang dengan lebih mudah dan menyenangkan. Dengan mengamati dan memanipulasi tangga pintar, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam mengukur benda dengan

⁶ Melli Fitriani, "Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar sistem koordinasi pada siswa SMAN 2 Bantaeng," *Biotek* 5 (2017): 229, <https://doi.org/10.24252/jb.v5i1.3460>.

⁷ Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Moraref* 3, no. 1 (2017): 73.

⁸ Yulisa andriyani, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 01 Maraksa Aji Tulang Bawang" (Lampung, IAIN Metro, 2017), 1.

⁹ Suryana, A & Suherman, E, *Penggunaan Media Tangga Pintar untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 2*, (Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2017), h. 15-22

menggunakan satuan panjang yang tepat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengukur panjang benda. Selain itu, media pembelajaran tangga pintar juga dapat membantu siswa memahami konsep perbandingan dan skala. Dalam beberapa kasus, siswa seringkali kesulitan memahami perbedaan antara satuan panjang yang berbeda, seperti meter dan sentimeter. Dengan menggunakan media pembelajaran tangga pintar, siswa dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang perbedaan antara berbagai satuan panjang dan bagaimana mereka berhubungan satu sama lain.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran tangga pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur satuan panjang pelajaran matematika. Dengan cara ini, siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan matematika yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 2 Kediri pada siswa kelas 3, dapat dilihat khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi Satuan Panjang, siswa beranggapan bahwa materi Satuan Panjang masih sulit dipahami dan dihafalkan. Siswa merasa takut untuk belajar matematika karena, menurut mereka matematika itu tidak menarik dan membosankan.¹⁰

hal tersebut merupakan masalah bagi pengajar untuk memilih metode ataupun media mengajar yang menarik perhatian siswa dalam belajar

¹⁰ Observasi, Kelas III MIN 2 Kediri, 25 Februari 2023

sehingga akan menimbulkan minat dan motivasi bagi siswa untuk berprestasi yang juga akan mendukung terhadap hasil belajar matematika.

Namun penggunaan media Tangga Pintar untuk membantu kegiatan masih jarang diterapkan sekolah dasar. Selama kegiatan pembelajaran di MIN 2 Kediri masih jarang memanfaatkan teknologi pembelajaran, peneliti memilih MIN 2 Kediri sebagai objek penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan media tangga pintar terhadap hasil belajar pelajaran matematika kelas 3. Dengan menggunakan media tangga pintar diharapkan siswa dapat mempelajari materi alat ukur satuan panjang pelajaran matematika dengan sungguh-sungguh dan mendapatkan nilai yang maksimal.

B. Rumusan Masalah

Fokus Penelitian pada skripsi ini adalah :

1. Bagaimana Penggunaan media tangga pintar dapat meningkatkan hasil belajar pada materi alat ukur satuan panjang pelajaran matematika kelas III MIN 2 Kediri ?
2. Adakah pengaruh penggunaan media tangga pintar pada materi alat ukur satuan panjang pelajaran matematika kelas III MIN 2 Kediri ?

C. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran tangga pintar terhadap hasil belajar pada materi satuan panjang pelajaran matematika kelas III MIN 2 Kediri.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran tangga pintar terhadap hasil belajar pada materi satuan panjang pelajaran matematika kelas III MIN 2 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak pada lembaga pendidikan, antara lain :

1. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media yang digunakan dalam pembelajaran dan menambah wawasan guru mengenai media-media pembelajaran inovatif lainnya sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah menguasai konsep pelajaran dan waktu pembelajaran yang lebih singkat.

2. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana belajar matematika lebih menarik dan tidak membosankan, juga meningkatkan hasil belajar siswa karena materi pelajaran tersimpan rapih dan bisa di akses kembali setelah pelajaran selesai.

3. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat memotivasi para penulis melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar terhadap hasil belajar pada materi satuan panjang pelajaran matematika kelas III MIN 2 Kediri .

H1 : Terdapat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Tangga Pintar terhadap hasil belajar pada materi satuan panjang pelajaran matematika kelas III MIN 2 Kediri.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat (sarana) dalam bentuk visual, audio, audiovisual yang dapat berguna untuk mendorong terjadinya proses belajar melalui kegiatan menangkap, memproses, dan Menyusun Kembali informasi yang disampaikan.¹¹

2. Tangga Pintar

Media Tangga Pintar adalah media yang dibuat menyerupai tangga berbentuk 3 dimensi. Media tiga dimensi merupakan media yang cocok untuk meningkatkan keaktifan siswa karena penyajiannya konkret dan menghindari verbalisme, sehingga siswa akan aktif dalam proses pembelajaran.¹²

3. Hasil Belajar

¹¹ Siti Khoirulli ummah, *Media Pembelajaran Matematika*. (UMM press, 2021), h. 3.

¹² Jonkendi, *Penggunaan Media Tiga Dimensi unttuk meningkatkan Keaktifan siswa dalam Pembelajaran IPA*. (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2017), h. 590-598.

Hasil Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi bagi seseorang setelah selesai penyelenggaraan pembelajaran. Untuk itu seorang mahasiswa calon guru harus mampu untuk mengukur perubahan perilaku siswa yang merupakan cerminan dari hasil belajar. Dengan demikian evaluasi hasil belajar sangat relevan diberikan kepada mahasiswa calon guru, sehingga dapat mengukur hasil belajar siswa secara akurat dan terpercaya.¹³

G. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Ananda, Y & Damri, D. *Peningkatan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Tangga Pintar Bagi Anak Kesulitan Belajar Berhitung Kelas IV di SDN 06 Batang Anai*. Metode penelitian yang digunakan *Metode single subject research (SSR)* dengan desain A-B-A. Berdasarkan hasil penelitian diatas jelas bahwa penggunaan media tangga pintar dalam menentukan nilai tempat bilangan efektif digunakan untuk siswa kesulitan belajar berhitung.¹⁴
2. Lestari, L.W. *Media Tangga Pintar (Smart Stair) untuk Meningkatkan Pemahaman siswa pada Materi Satuan Alat Ukur*. Metode penelitian

¹³ Zulkifli metondang, *Evaluasi Hasil Belajar*, ed (Yayasan kita menulis, 2019), h. 2

¹⁴ Yola Ananda dan Damri Damri, "Peningkatan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Tangga Pintar Bagi Anak Kesulitan Belajar Berhitung Kelas IV di SDN 06 Batang Anai," *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (3 Mei 2021): 1138–46, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.561>.

yang digunakan Metode equisi eksperimen. Berdasarkan hasil pretest dan posttest terdapat peningkatan pemahaman siswa terkait dengan materi satuan alat ukur. Rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 59 ke 83, pembelajaran dengan tangga pintar mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta dan memberikan pengalaman pembelajaran baru bagi siswa di kelas.¹⁵

3. Ramadhan, R. *Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas I SDN 2 Boro*. Pengembangan media pembelajaran tangga pintar tematik dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas I Sekolah Dasar. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai uji N-Gain yaitu 70 yang diperoleh hasil presentase ahli materi dengan rata-rata yaitu 88% dengan kriteria validitas sangat valid, ahli media yaitu 89% dengan validitas sangat valid, rata-rata respon siswa yaitu 85% dengan kriteria sangat praktis.¹⁶
4. Maulidiyah, N.K. *Pengaruh penggunaan media tangga pintar untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung sederhana pada siswa tunagrahita kelas 2 di SDLB Idayu 2 Pakis*. Metode penelitian yang digunakan Metode equisi eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan perolehan nilai rata-rata pada tahap pre test yaitu 56 sedangkan

¹⁵ Lestari L.W, "Media Tangga Pintar (Smart Stair) untuk Meningkatkan Pemahaman siswa pada Materi Satuan Alat Ukur," *Birokrasi Pancasila* 3, no. 1 (2021): 24–31.

¹⁶ Ramadhan R, "Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 1 SDN 2 Boro" (Mataram, UMMAT, 2022).

perolehan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 80.¹⁷

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu membahas mengenai penggunaan media pembelajaran Tangga Pintar dan Hasil Belajar Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu, membahas mengenai penggunaan metode penelitian secara *Metode single subject research (SSR)*, sedangkan penulis lebih terfokus pada penggunaan metode penelitian kuantitatif.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang membahas tentang: a) latar belakang masalah b) rumusan masalah c) tujuan penelitian d) kegunaan penelitian e) definisi operasional f) penelitian terdahulu g) sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka yang membahas tentang: a) media pembelajaran b) pengertian media pembelajaran tangga pintar c) Karakteristik media pembelajaran tangga pintar d) hasil belajar.

BAB III : Metode Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang: a) Rancangan penelitian b) Variabel Penelitian c) populasi, sampel d) Kisi-kisi Instrumen e) Instrumen Penelitian f) data dan Sumber data g) Teknik Pengumpulan Data h) Teknik Analisis Data.

¹⁷ Maulidiyah N.K, "Pengaruh penggunaan media tangga pintar untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung sederhana pada siswa tunagrahita kelas 2 di SDLB Idayu 2 Pakis" (Malang, UM, 2019).

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) hasil penelitian dan b) pembahasan.

BAB V : Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran.

